

TINGKAT KUNJUNGAN PUSAT PERBELANJAAN JELANG IDUL FITRI

Suasana Neo Soho Mall di Jakarta Barat, Sabtu (8/5). Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia memproyeksi tingkat kunjungan dan penjualan di pusat perbelanjaan pada momentum Ramadhan dan Idul Fitri tahun ini meningkat sekitar 30 hingga 40 persen dibandingkan Idul Fitri tahun lalu.



FOTO/ANT

Pertamina International Shipping Siap Lebarakan Sayap Bisnis

“Dengan dikukuhkannya PIS sebagai Subholding Shipping ini, kami akan melakukan berbagai pengembangan bisnis yang tidak hanya berfokus pada angkutannya saja yang memang telah menjadi kekuatan kami, tetapi juga sampai kepada kegiatan yang terkait dengan integrated marine logistics,” kata Erry Widiastono.

JAKARTA (IM) - Pertamina International Shipping (PIS) siap melebarkan sayap bisnisnya menjadi perusahaan marine logistics terintegrasi berskala internasional. Hal itu seiring dengan sudah diresmikannya PIS sebagai subholding shipping pertama dari Pertamina pada 5 Mei 2021.

Guna mendukung hal tersebut, PIS mendapat pengalihan aset perkapalan dari PT Pertamina (Persero) yang meliputi 71 unit kapal milik Pertamina, aset marine non sarana

dan saham kepemilikan Pertamina di PT Pertamina Trans Kontinental (PTK).

Melalui serah terima aset tersebut dan dalam proses menerima 6 (enam) aset terminal, maka PIS kedepannya bukan saja mengelola bisnis perkapalan, melainkan sebagai integrated marine logistics company.

Direktur Utama Pertamina International Shipping, Erry Widiastono menegaskan, penyerahan aset ini akan memperkuat PIS dalam melakukan

ekspansi untuk memberikan layanan yang terintegrasi.

“Dengan dikukuhkannya PIS sebagai Subholding Shipping ini, kami akan melakukan berbagai pengembangan bisnis yang tidak hanya berfokus pada angkutannya saja yang memang telah menjadi kekuatan kami, tetapi juga sampai kepada kegiatan yang terkait dengan Integrated marine logistics,” kata Erry dalam keterangan tertulis, Minggu (9/5).

Langkah selanjutnya, PIS akan menjadikan PTK sebagai entitas bisnis dalam koordinasi PIS dan sekaligus menyerahkan aset sarana Marine Non Tambat (selain tanah dan bangunan) ke PTK. Langkah strategis tersebut merupakan bagian dari rencana Corporate action dalam mengintegrasikan bisnis

Marine Logistics ke dalam lingkup Subholding Shipping yang diharapkan dapat lebih berkembang dalam skala nasional maupun global.

PTK sebagaimana telah terintegrasi dengan PIS dalam menjalankan bisnis ke depannya, merupakan anak perusahaan Pertamina penyedia jasa pelayaran, jasa maritim terintegrasi, dan jasa logistik. Telah beroperasi sejak 1969, wilayah operasional PTK membentang dari Sabang sampai Merauke, yang saat ini telah memiliki lebih dari 50 jenis layanan.

Sebagai perusahaan pelayaran dan jasa maritime pertama di Indonesia, PTK mempergunakan Kapal Tunda hybrid engine ramah lingkungan. Dalam menjalankan layanannya PTK memiliki 4

Anak Perusahaan dan 1 Joint Venture, dengan 11 Kantor Cabang.

Pengalihan aset ke Subholding Shipping akan meningkatkan leverage perusahaan dalam ekspansi pasar maupun finansial. Posisi tawar perusahaan di pasar akan meningkat dan kemampuan pembiayaan untuk investasi juga akan semakin kuat, sehingga perusahaan akan memiliki daya dorong untuk berkembang lebih baik.

La menambahkan, integrasi layanan atau services antara PIS dan PTK juga diharapkan mampu memberikan nilai tambah berupa tarif layanan yang kompetitif bagi customer khususnya Pertamina Group. • dot

PLN Disjaya Raup Pendapatan Rp3,44 Triliun

JAKARTA (IM) - PT PLN Distribusi Jakarta Raya (PLN Disjaya) melaporkan penjualan listrik per April 2021 mencapai 2,47 gigawatt (GWh), mengalami kenaikan dibandingkan penjualan listrik per Desember 2,48 GWh.

General Manager (GM) PLN Unit Induk Distribusi (UID) Disjaya Dody Pangaribuan mengatakan, kenaikan penjualan listrik per April 2021 ini ikut mengerek pendapatan perseroan. Di mana PLN Disjaya berhasil meraup pendapatan sebesar Rp3,44 triliun lebih tinggi dibandingkan Desember 2020 yang hanya Rp3,14 triliun.

“Kita kalau hitung kinerja yang terkait dengan pendapatan pertama dari penjualan listrik artinya berapa energi listrik yang berhasil kami jual kemudian dikonversikan ke rupiah. Kalau energi tadi satuannya Watt hour, di sini sudah samai GWh kemudian pendapatan

capai triliun,” ujar Dody dalam acara paparan virtual, akhir pekan kemarin.

Meski demikian, jika dibandingkan dengan April 2020 (year on year/yoy), total penjualan listrik dan pendapatan di Jakarta Raya masih lebih rendah. Di mana penjualan listrik negatif 1,82%, sedangkan total pendapatan April 2021 yoy negatif 4,17%. “Ini karena tahun lalu, pada Januari-Februari penjualan listrik masih normal,” kata Dody.

Dari sisi pelanggan pun mengalami kenaikan. Pada April 2021, jumlah pelanggan mencapai 4,80 juta sedangkan per Desember hanya 4,75 pelanggan saja. Ia mengatakan, bertambahnya jumlah pelanggan juga membuat jumlah daya listrik yang tersambung pun ikut naik. Berdasarkan data per April 2021 mencapai 19.867 MVA, sedangkan Desember 2020 sebesar 19.674 MVA. • hen

Terkait Kelapa Sawit Indonesia, 4 Negara Eropa Tekan Kerja Sama Perdagangan

JAKARTA (IM) - Beberapa negara di Eropa sudah menandatangani perjanjian kerja sama ekonomi Indonesia EFTA-CEPA. Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan, penandatanganan Indonesia EFTA-CEPA merupakan peluang yang sangat positif, termasuk dalam kaitannya dengan penerimaan produk kelapa sawit Indonesia.

Jerry mengatakan, penerimaan EFTA terhadap produk kelapa sawit Indonesia ini menunjukkan bahwa resistensi sebenarnya tidak dilakukan oleh semua negara Eropa. “Empat negara tersebut, yaitu Liechtenstein, Swiss, Norwegia dan Islandia menambah deretan negara-negara Eropa yang sebenarnya menerima kelapa sawit kita. Kalau kita bertemu dengan pemerintah maupun parlemen di banyak negara Eropa sebenarnya memang menunjukkan sambutan yang positif,” kata Jerry, Minggu (9/5).

Karena hal tersebut, pasar ekspor sawit RI makin besar. Ini juga jadi angin segar bagi industri kelapa sawit Indonesia. Pada intinya menurut Jerry, negara-negara Uni Eropa harus melihat persoalan sawit dengan obyektif dan propo-

sional. Kebutuhan minyak nabati semakin besar di seluruh dunia. Tidak semua sumber minyak nabati bisa memenuhi kebutuhan dengan efisien seperti kelapa sawit.

“Dilihat secara relatif dan obyektif. Kalau kita menanam sumber minyak nabati lain seperti rapeseed, sebenarnya kebutuhan lahan dan dampak ekologisnya 6 kali lebih besar dari kelapa sawit. Jadi secara ekologis dan ekonomi tidak efisien. Justru kelapa sawit menjadi solusi yang tepat untuk itu,” kata Jerry.

Lebih jauh Jerry mengatakan, teknologi perkebunan, pemupukan, pengolahan air, pengolahan dan berbagai hal yang berkaitan dengan industri kelapa sawit terus berkembang. Ini membuat kelapa sawit akan makin efisien secara ekologis. Selain itu standarisasi produksi dan lingkungan kelapa sawit juga semakin ketat. “Jadi sebenarnya produk kelapa sawit kita itu sudah melewati berbagai standarisasi dan penjaminan mutu produk serta dampaknya dalam berbagai sisi. Banyak sertifikasi yang harus dipenuhi dan itu tidak mudah karena melibatkan berbagai lembaga yang kompeten,” ujarnya. • pan

ABM Investama Terbitkan Obligasi Berdenominasi Global

JAKARTA (IM) - PT ABM Investama Tbk (ABMM) berencana menerbitkan surat utang atau obligasi berdenominasi global. Langkah itu dilakukan dalam rangka refinancing obligasi perusahaan yang akan jatuh tempo pada Agustus 2022 mendatang.

Rencananya nilai obligasi itu melebihi 50% dari nilai ekuitas perseroan. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian perseroan, total ekuitas perseroan sebesar USD161,74 juta.

“Penerbitan surat utang akan menambah likuiditas perseroan dan memperpanjang periode jatuh tempo utang dan dengan skema pembayaran surat utang pada akhir jatuh tempo (bullet payment), menjadikan Perseroan dapat menjaga likuiditasnya,” kata Direktur ABM Investama Adrian Erlangga di Jakarta, Minggu (9/5).

ABMM berencana

menggunakan dana hasil transaksi untuk membiayai kembali, baik sebagian maupun seluruh surat utang (senior notes) 2022 sebesar USD350 juta dengan bunga tetap sebesar 7,125% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2022. Sisanya, akan digunakan untuk membiayai kebutuhan umum, yakni tambahan modal kerja.

Saat ini, perusahaan energi terintegrasi nasional PT ABM Investama Tbk. (IDX: ABMM) telah berhasil mengatasi berbagai rintangan yang timbul akibat ketidakpastian di tengah pandemi selama 2020, dengan mengandalkan landasan kokoh yang selama ini telah dibangun dalam wujud etos kerja dan kompetensi sumber daya manusia, keluwesan organisasi, dan teknologi digital yang diadopsi.

“Di tengah melambatnya perekonomian dunia akibat pandemi Covid-19,

perseroan masih terus tumbuh secara operasional dan mampu memperoleh pendapatan sebesar USD 606,4 Juta, meningkat 2,36% dari tahun 2019, dengan EBITDA USD 135,0 juta. Peningkatan ini berasal dari peningkatan segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara serta usaha lain-lain, masing-masing sebesar 7,76% dan 13,75%,” urai Andi.

ABM sebagai perusahaan induk senantiasa mendorong optimalisasi peran dari masing-masing entitas anak usaha sehingga mampu meningkatkan efisiensi biaya operasional dan mencatatkan laba bagi perseroan. Selain itu, perusahaan juga akan terus memperkuat rantai nilai dan ekosistem usaha batu bara Grup ABM, mulai dari proses penambangan sampai dengan proses perdagangan (mining to trading). • dro



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Nepun Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

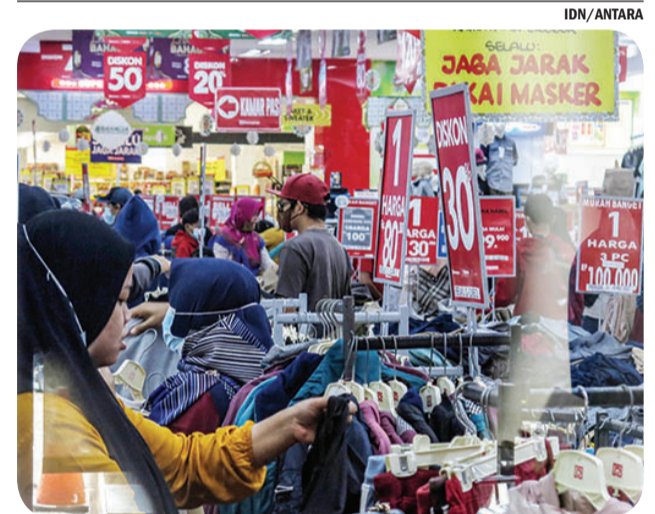
Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
TELEKOM



DISKON HARGA JELANG LEBARAN

Warga memilih pakaian saat berbelanja di salah satu pusat perbelanjaan di Cibubur, Jakarta Timur, Minggu (9/5). Sejumlah pusat perbelanjaan memberikan potongan harga berupa diskon 30 hingga 70 persen guna menarik minat pembeli jelang Hari Raya Idul Fitri.

Bahlil: Ada Peluang Pengembangan Ekonomi Baru di Lebak Banten

JAKARTA (IM) - Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan, Provinsi Banten memiliki peluang pengembangan ekonomi baru.

Bahlil mengatakan hal itu saat mengunjungi wilayah rencana pembangunan pintu tol Cileles di jalan tol Serang-Panimbang, serta wilayah yang berpotensi menjadi kawasan industri terpadu di Lebak.

Terdapat tanah seluas 3.000 hektar di Kawasan Industri Cileles yang clean and clear, sehingga siap dikembangkan untuk menarik investor. Lokasi tersebut terletak 300 meter dari rencana pintu tol Cileles dan 6 kilometer dari rencana pintu tol Bojong.

“Pembangunan jalan tol Serang-Panimbang dapat membuka kawasan-kawasan ekonomi baru. Konektivitas antara Jakarta - Cilegon - Rangsasbitung di wilayah Banten ini,” kata Bahlil dalam keterangan, Minggu (9/5).

“Kami akan buat masterplan pengembangan Kawasan Industri Terpadu di Lebak. Akan didorong seperti KIT Batang Akbes dekat pintu tol Bojong (Serang-Panimbang Fase 2) selesai 2023,” kata Bahlil.

Bahlil melihat peluang pengembangan proyek percontohan perikanan, terutama ikan patin dengan menggunakan teknologi. Konsepnya akan memberdayakan masyarakat sekitar dengan sistem plasma inti. Lahan yang tersedia sebesar 13 hektar. “Peluangnya bagus, potensi produksi sampai 700 ton dalam satu bulan. Kita juga akan lakukan pembinaan kepada petani,” ujarnya.

Provinsi Banten berada pada peringkat keempat lokasi tujuan investasi terbesar pada kuartal I 2021 dengan nilai investasi Rp14,8 triliun. Nilai tersebut terdiri dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp7 triliun, sementara Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp7,8 triliun.

Pada periode 2016-kuartal I 2021, realisasi investasi di Kabupaten Lebak mencapai Rp7,5 triliun. Nilai ini berada pada posisi 7 dari 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten. Tiga besar realisasi investasi di Provinsi Banten berada di Kabupaten Tangerang (Rp87,27 triliun), Kota Cilegon (Rp84,33 triliun), dan Kabupaten Serang (Rp37,99 triliun). • dro

Segepajaran Pemerintah Kabupaten Bekasi mengucapkan

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1 SYAWAL 1442 H
MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN

“Tetap Asyik Walau Tidak Mudik”

Mari Bersama Kita Hentikan Penyebaran Covid-19 dengan Disiplin Protokol Kesehatan 5M

H. EKA SUPRIA ATMAJA, S.H.
MURTI BEKASI

Segepajaran Dinas Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Pemerintah Kabupaten Bekasi mengucapkan

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1442 H
Mohon Maaf Lahir dan Batin

“Tetap Asyik Walau Tidak Mudik”

Mari Bersama Kita Hentikan Penyebaran Covid-19 dengan Disiplin Protokol Kesehatan 5M

Peno Suyatno Kepala Dinas
Nurchaidir Sekretaris Dinas

Segepajaran Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Bekasi mengucapkan

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1442 H
Mohon Maaf Lahir dan Batin

“Tetap Asyik Walau Tidak Mudik”

Mari Bersama Kita Hentikan Penyebaran Covid-19 dengan Disiplin Protokol Kesehatan 5M

Drs. H. Endin Samsudin, M. Si Kepala Dinas